

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu perusahaan pada dasarnya dituntut untuk bisa tetap mempertahankan kelangsungan proses produksi, baik yang bergerak di bidang penghasil produk maupun jasa. Ada banyak faktor pendukung kelangsungan proses produksi salah satunya dengan cara pengendalian persediaan bahan baku.

Permasalahan pada perusahaan ditempat saya meneliti ini salah satunya yaitu persediaan bahan baku, dimana perusahaan ini tidak bisa mengatur persediaan dengan baik sehingga perusahaan ini mengalami 2 hal yang pertama terjadi kekurangan persediaan bahan baku sehingga tidak dapat memenuhi permintaan konsumen dan perusahaan tersebut juga tidak mendapatkan kesempatan dalam memperoleh keuntungan yang lebih. Dan permasalahan yang kedua yaitu perusahaan mengalami kelebihan persediaan sehingga sebagian dana perusahaan tersebut tertumpuk pada persediaan bahan baku. (sumber, Ibu Yenni - Manager Operasional)

Persediaan bahan baku merupakan permasalahan yang sangat penting dalam efisiensi produksi di perusahaan. Bila bahan baku yang dimiliki perusahaan melebihi kebutuhan yang direncanakan untuk keperluan proses produksi, maka perusahaan menanggung resiko biaya cukup besar, baik itu resiko akibat biaya penyimpanan maupun kerusakan bahan. Dan bila bahan baku yang dimiliki perusahaan mengalami kekurangan bahan baku untuk produksi barang tersebut maka akan menimbulkan pendapatan yang tidak maksimal. Oleh karena itu

sangatlah penting bagi setiap perusahaan agar bisa menjaga kestabilan dari penyediaan bahan baku ini, karena akibatnya akan berdampak pada keuntungan perusahaan itu sendiri.

Bila ini dibiarkan, maka modal perusahaan yang seharusnya diinvestasikan pada bidang lain akan terserap dalam pengadaan persediaan bahan baku dan tentunya perusahaan akan banyak mengalami kerugian karena sistem pengendalian persediaan bahan baku tersebut belum tepat.

PT. Delijaya Global Perkasa adalah suatu perusahaan yang bergerak dibidang Sarung Tangan Rajut dan merupakan perusahaan sarung tangan yang sedang berkembang di Indonesia bahkan menjadi salah satu perusahaan terbesar di daerah jakarta yang memproduksi sarung tangan rajut ini. PT. Delijaya Global Perkasa ini dalam memproduksi sarung tangan, semuanya berdasarkan atas permintaan barang. Bila permintaan barangnya tinggi maka otomatis penyediaan bahan baku ini pun juga harus banyak dan bisa mencukupi dalam pembuatan sarung tangan dan sebaliknya jika permintaan tidak terlalu tinggi maka penyediaan bahan baku juga harus disesuaikan. Perusahaan ini dalam penjualannya ke *customer* bisa dengan 2 cara yaitu menyediakan sarung tangan rajut tersebut dan menjualnya ke *user* (perusahaan yang memakai) ataupun menjualnya ke distributor.

Peneliti mengambil keputusan untuk meneliti perusahaan ini disebabkan karena persediaan bahan baku PT. Delijaya Global Perkasa tidak menentu, kadang persediaan bahan baku mengalami kekurangan dan sering juga mengalami kelebihan persediaan. Jika mengalami kekurangan bahan baku, maka perusahaan

tersebut kehilangan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan dari penjualan. Dan jika bahan baku tersebut kelebihan, maka perusahaan juga mengalami penumpukan dana pada persediaan bahan baku.

Salah satu hal penting yang harus dimiliki oleh PT. Delijaya Global Perkasa dalam proses produksi sarung tangan tersebut adalah bagaimana caranya agar dapat menyeimbangkan antara permintaan barang dan persediaan bahan baku supaya semua permintaan barang baik melalui *user* langsung (perusahaan yang memakai) maupun distributor – distributor yang telah bekerjasama dengan perusahaan tersebut dapat terpenuhi, karena persediaan bahan baku untuk sarung tangan rajut ini merupakan salah satu aset termahal bagi PT. Delijaya Global Perkasa.

Adapun pengendalian bahan baku akan dilakukan pada produk Sarung Tangan Rajut yang merupakan salah satu dari *safety product* untuk melindungi tangan dan meminimalkan si cidera pada pekerja buruh. Dalam produksinya perusahaan menerapkan pola produksi *continue* secara massal. Bahan baku tersebut dibutuhkan untuk menjamin kelancaran proses produksi sehingga salah satu pendukung proses produksi yang baik yaitu apabila bahan baku yang tersedia sesuai dengan yang dibutuhkan dan dilaksanakan dalam waktu yang tepat pula.

Banyak hal yang harus dilakukan untuk meningkatkan keuntungan demi kelangsungan suatu perusahaan . Adanya perencanaan produksi , pemasaran, dan penyimpanan yang bertujuan agar diperoleh biaya yang paling *minimum* sehingga keuntungan yang akan di dapat oleh PT. Delijaya Global Perkasa bisa semaksimal mungkin.

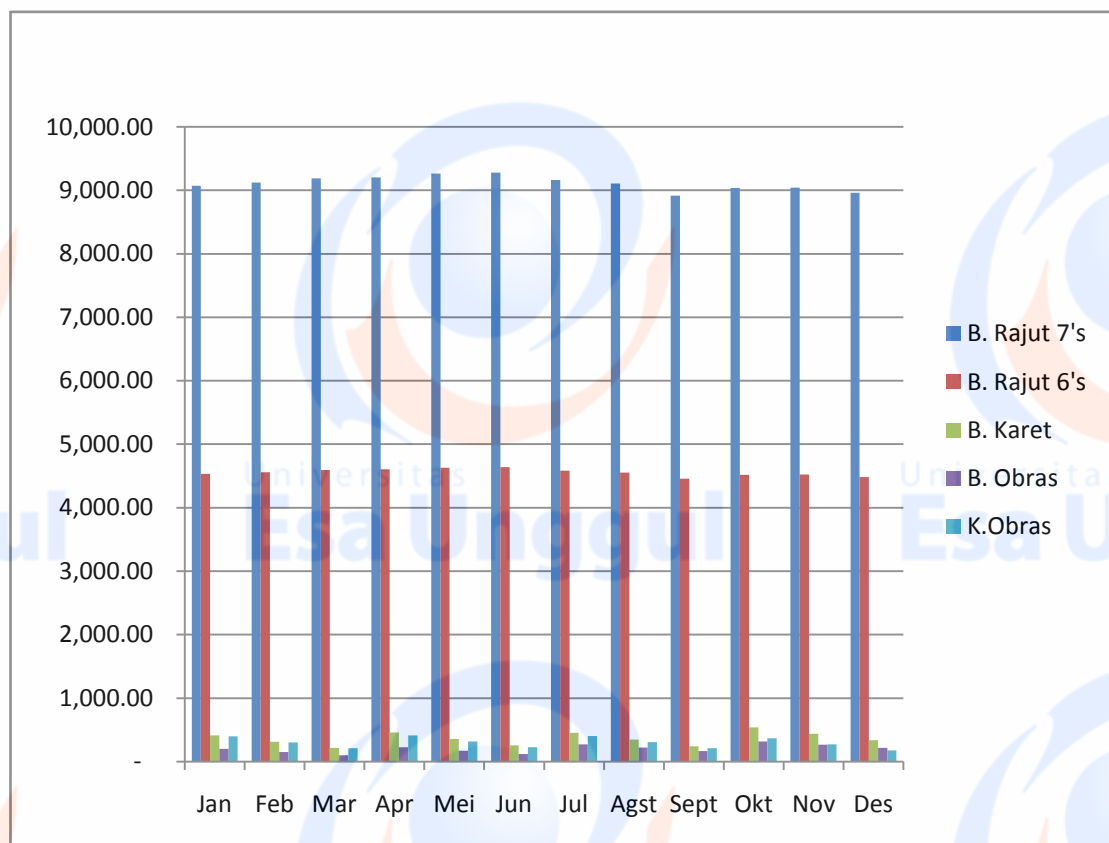
PT. Delijaya Global Perkasa harus tepat dalam hal perencanaan produksi yang disebabkan karena jumlah permintaan yang tidak menentu (*Fluktuasi*). Untuk mengantisipasi hal tersebut, maka diperlukan suatu metode yang tepat untuk merencanakan jumlah produksi yang tepat. Terjadinya penumpukan produk pada periode tertentu yang akan menambah biaya simpan dan pada periode yang lain terjadi kekurangan produk yang menyebabkan permintaan konsumen tidak dapat terpenuhi yang menyebabkan PT. Delijaya Global Perkasa kehilangan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Sehingga dalam permasalahan tersebut perlu dibuat suatu perencanaan produksi dimana perusahaan dapat menentukan jumlah produk yang harus diproduksi secara optimal untuk memenuhi kebutuhan pasar.

Benang yang merupakan bahan baku utama dalam pembuatan sarung tangan membuat PT. Delijaya Global Perkasa harus bisa merencanakan persediaan bahan baku tersebut secara tepat. Disamping agar proses produksi tetap jalan, dan juga agar ketersediaan bahan baku bisa terus ada kapan saja, baik pada saat benang akan diproduksi ataupun pada saat pesanan benang terlambat datang dari jadwal yang telah disepakati.

Salah satu model persediaan yang paling banyak digunakan adalah model kuantitas pesanan ekonomis (*Economic Order Quantity*---EOQ model). Metode EOQ berusaha mencapai tingkat persediaan seminimum mungkin, biaya rendah dan mutu yang lebih baik. Perencanaan persediaan yang menggunakan metode EOQ dalam suatu perusahaan akan mampu meminimalisasi terjadinya *out of stock* sehingga tidak mengganggu proses produksi dalam perusahaan dan mampu

menghemat biaya persediaan bahan baku dalam perusahaan. Dengan adanya penerapan metode EOQ pada perusahaan diharapkan akan mampu mengurangi biaya penyimpanan, penghematan ruang, baik gudang maupun ruang kerja, menyelesaikan masalah-masalah yang timbul dari banyaknya persediaan yang menumpuk sehingga mengurangi resiko yang dapat ditimbulkan karena persediaan yang berlebihan didalam ruang penyimpanan atau gudang.

Persediaan Bahan Baku PT. Delijaya Pada Tahun 2014



Sumber : PT. Delijaya Global Perkasa

Pada grafik di atas menjelaskan persediaan bahan baku naik/turun. Persediaan bahan baku yang terbanyak berada pada bulan juni dan persediaan

paling sedikit berada pada bulan September dikarenakan yang permintaan barang yang melebihi *sales forecast* sehingga penggunaan bahan baku lebih banyak.

Melihat kondisi sistem persediaan pada perusahaan PT. Delijaya Global Perkasa, dimana permintaan produk dari konsumen selalu *continue* dan *fluktuasi*, maka pemecahan masalah pada penelitian ini menggunakan metode EOQ.

Dalam buku Manajemen Operasi (*Operations Management*) oleh Heizer dan Render (2005) dikatakan bahwa “Model kuantitas pesanan ekonomis (*Economic Order Quantity*---EOQ model) adalah salah satu teknik pengendalian yang paling tua dan paling dikenal secara luas”. Dengan menerapkan metode ini didalam perusahaan setidaknya mampu memperhitungkan jumlah produksi dengan persediaan yang ada, dan kapan harus memesan kembali (*reorder point*) untuk memproduksi di tahap selanjutnya sebagai langkah produksi yang dilakukan secara terus menerus.

Persediaan bahan baku yang minim bisa mengakibatkan proses produksi bisa terhambat dan menimbulkan kemacetan operasi. Begitu pula sebaliknya, jika terlalu berlebihan maka yang ada adalah penumpukan bahan baku digudang yang menimbulkan penyimpanan dan menambah biaya untuk penyimpanan tersebut. Maka dari itu, sangat diperlukan metode yang mampu mengendalikan persediaan bahan baku guna melancarkan proses produksi secara *continue*. Berdasarkan pembahasan diatas maka penulis mengambil judul yaitu “**Analisis Persediaan Bahan Baku Dengan Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) Pada PT. Delijaya Global Perkasa**”

1.2 Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Persediaan bahan baku yang kurang sehingga menyebabkan produksi sarung tangan menjadi macet .
2. Terjadi kelebihan persediaan baku sehingga mengalami penumpukan dana pada persediaan bahan baku.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini lebih terfokus dan tidak terlalu luas maka pembahasan penelitian ini perlu dibatasi , yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di bagian pengadaan dan pembelian bahan serta gudang penyimpanan bahan baku untuk 1 jenis sarung tangan dengan bahan baku tertentu.
2. Data persediaan yang akan digunakan sebagai bahan penelitian adalah persediaan bahan baku untuk sarung tangan “A”

1.3 Perumusan Masalah

Dalam suatu perusahaan, bahan baku adalah sumber utama jalannya produksi. Masalah penentuan besarnya persediaan merupakan masalah yang penting bagi perusahaan, karena persediaan mempunyai efek langsung terhadap keuntungan perusahaan. Adanya persediaan bahan baku yang terlalu besar dibandingkan dengan kebutuhan perusahaan akan menambah beban bunga, biaya

pemeliharaan dan biaya penyimpanan dalam gudang, serta kemungkinan terjadinya penyusutan dan kualitas yang tidak dapat dipertahankan sehingga akan mengurangi keuntungan perusahaan. Demikian pula sebaliknya, persediaan bahan baku yang terlalu kecil dalam perusahaan akan mengakibatkan kemacetan dalam proses produksi, dan mengakibatkan perusahaan tidak mendapatkan keuntungan yang maksimal sehingga perusahaan akan mengalami kerugian.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat rumusan masalah yang diangkat dalam skripsi ini adalah :

1. Berapa jumlah persediaan yang optimal dengan metode EOQ yang harus disediakan oleh PT. Delijaya Global Perkasa?
2. Berapa jumlah safety stock yang harus disediakan PT. Delijaya Global Perkasa?
3. Berapa jumlah yang harus diorder PT. Delijaya Global Perkasa?
4. Kapan perusahaan PT. Delijaya melakukan ROP ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menentukan nilai parameter-parameter yang digunakan dalam perencanaan dan pengendalian persediaan produk dengan menggunakan metode EOQ, yaitu :

1. Untuk mengetahui berapa jumlah yang optimal dengan metode EOQ yang harus disediakan oleh PT. Delijaya Global Perkasa.
2. Untuk mengetahui berapa jumlah *safety stock* yang harus disediakan PT. Delijaya Global Perkasa.

3. Untuk mengetahui berapa jumlah yang harus diorder oleh PT. Delijaya Global Perkasa.
4. Untuk mengetahui kapan perusahaan PT. Delijaya Global Perkasa melakukan ROP.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Mendapatkan titik pemesanan kembali yang tepat dari persediaan bahan baku produk sarung tangan.
2. Mendapatkan besar jumlah pemeriksaan persediaan yang optimal untuk persediaan bahan baku sarung tangan.
3. Mendapatkan jumlah persediaan pengaman (*Safety stock*) yang harus di sediaan PT. Delijaya Global Perkasa.
4. Mendapatkan besar jumlah target persediaan atau persediaan yang optimal.
5. Mendapatkan total biaya persediaan bahan baku yang optimal.